

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan suatu proyek, diperlukan suatu mekanisme manajemen untuk mengolah bahan baku sebagai input kegiatan hingga menjadi suatu bangunan. Manajemen dalam konstruksi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi setiap kegiatan dalam proyek. Parameter utama yang digunakan dalam manajemen ini adalah waktu dan biaya dari setiap tahapan proyek. Secara keseluruhan, manajemen konstruksi merujuk pada suatu proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan proyek dari tahap awal hingga selesai dengan memastikan penggunaan sumber daya secara efisien dan optimal.

Dalam sebuah proyek konstruksi, berbagai faktor seperti aspek teknis, ketersediaan sumber daya, dan kondisi lingkungan berperan dalam menentukan metode pelaksanaan yang tepat. Namun, kesalahan dalam memilih metode sering kali terjadi, yang berujung pada keterlambatan proyek. Akibatnya, dapat timbul peningkatan biaya, penurunan kualitas pekerjaan, serta ketidakpuasan dari para pemangku kepentingan (Aisiyah Sutciana and Togi Nainggolan 2020).

Salah satu proyek konstruksi yang menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya adalah pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital Juanda, yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Rumah sakit ini dirancang sebagai fasilitas kesehatan yang berfokus pada layanan kardiovaskular dan kedokteran vaskular (pusat jantung), serta menangani berbagai kasus medis yang kompleks. Sebagai institusi yang berkomitmen terhadap inovasi dalam layanan kesehatan, Eka Hospital Juanda diharapkan dapat memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat sekitar.

Dalam proses pelaksanaannya, proyek ini mengalami keterlambatan yang berpotensi mempengaruhi target penyelesaian serta operasional rumah sakit. Untuk

mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu metode percepatan proyek yang efektif untuk memastikan proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *skip-floor*, yaitu teknik percepatan konstruksi yang memungkinkan pengurangan waktu tunggu dalam siklus pengecoran, sehingga proses pembangunan gedung dapat berlangsung lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *skip floor* dalam mempercepat penyelesaian proyek pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital Juanda. Dengan mengidentifikasi keunggulan serta tantangan dalam penerapan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi proyek konstruksi lainnya yang menghadapi permasalahan serupa terkait keterlambatan penyelesaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas, dengan demikian penelitian ini dilakukan dan difokuskan pada beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *skip-floor* dalam proyek Pembangunan EKA Hospital Juanda dengan pemodelan menggunakan Tekla *Structures*?
2. Apa kekurangan dan kelebihan metode *skip-floor* pada pembangunan proyek Eka Hospital Juanda?
3. Sejauh mana efektivitas metode *skip-floor* dapat digunakan untuk mengatasi keterlambatan proyek Eka Hospital Juanda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis tahapan pelaksanaan metode konstruksi *skip-floor* pada pembangunan gedung Eka Hospital Juanda dengan menggunakan aplikasi Tekla *Structures*.
2. Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan metode *skip-floor* terhadap pembangunan proyek Eka Hospital Juanda.

3. Mengevaluasi efektivitas penggunaan metode *skip-floor* sebagai metode percepatan pada proyek pembangunan EKA Hospital Juanda yang mengalami keterlambatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat sebagai wawasan mengenai pelaksanaan metode *skip-floor* sebagai salah satu metode percepatan untuk mengatasi keterlambatan dalam proyek. Di samping itu penelitian ini juga dapat dijadikan strategi percepatan proyek konstruksi bangunan lainnya yang mengalami keterlambatan serta menyediakan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi waktu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi proyek-proyek lainnya yang menghadapi keterlambatan serta mendorong penggunaan metode konstruksi yang inovatif dan adaptif guna menghadapi tantangan proyek di masa depan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun pembatasan dalam topik penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di proyek pembangunan EKA Hospital Juanda.
2. Penelitian ini hanya meninjau waktu pekerjaan proyek pembangunan gedung EKA Hospital Juanda.
3. Penelitian ini hanya meninjau pekerjaan pengecoran balok dan pelat lantai.
4. Penelitian ini tidak membahas Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk menjaga data-data yang sensitif bagi pihak kontraktor.
5. Pemodelan dengan aplikasi *Tekla Structures* hanya pada bangunan yang menggunakan metode *skip-floor* yaitu hanya area podium.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam tata penulisan skripsi ini terdapat 5 (lima) bab yang pada masing-masing bab terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian teori, konsep dan literatur yang relevan sebagai landasan dalam mendukung topik penelitian, termasuk latar belakang pemilihan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang efektif digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan analisis pembahasan terhadap data yang telah diperoleh serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan rangkuman hasil temuan dan pembahasan, menyoroti mengenai hubungan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta membahas dampak yang ditimbulkan oleh hasil penelitian.